

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *LISTENING TEAM*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 007
TELUK PAUH KECAMATAN PANGEAN**

Sri Nurhayati, Ziyadul Kamal
srinurhayati@gmail.com

Abstrak:

Strategi pembelajaran *Listening Team* bertujuan membentuk kelompok- kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu yang berkaitan dengan materi. Strategi ini di aplikasikan pada materi Pendidikan Agama Islam, diharapkan akan dapat merubah sistem metode pembelajaran pada PAI yang selama ini cenderung monoton dan membosankan, sehingga siswa diharapkan lebih aktif. Menciptakan minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam penerapan metode *Listening Team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 007 Teluk Pauh Tahun 2015/2016. Penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 007 Teluk Pauh, terlihat bahwa guru telah dapat melaksanakan pembelajaran melalui proses-proses atau langkah- langkah strategi pembelajaran *Listening Team* sesuai dengan indikator-indikator strategi pembelajaran *Listening Team*. Penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 007 Teluk Pauh dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata- rata nilai dan jumlah siswa yang memenuhi standar KKM, yaitu Pra Siklus nilai rata-rata kelas 64,05 dan jumlah siswa yang memenuhi KKM hanya 3 orang, sedangkan pada Siklus I nilai rata-rata kelas 67,65 dan siswa yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang, pada Siklus II diketahui nilai rata-rata kelas menjadi 69,70 dan jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 12 orang serta pada Siklus III nilai rata-rata kelas menjadi 71,95 dan jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 17 orang. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* adalah sebagai berikut: a) Siswa aktif dalam sesi wawancara, tanya jawab dan diskusi. Siswa mampu mengemukakan pendapat atau analisisnya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru; b) Guru telah melaksanakan seluruh indikator-indikator pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Listening Team* dengan baik dan c) Guru menutup sesi pembelajaran dengan memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Listening Team, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar Siswa*

Pendahuluan

Pendidikan agama adalah salah satu faktor yang mungkin dapat mengurangi kemerosotan moral dan degradasi nilai-nilai luhur bangsa ini. Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Bagi bangsa Indonesia tujuan ideal yang hendak dicapai lewat proses dan sistem pendidikan nasional ialah sebagaimana yang telah dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas). "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berbicara tentang pendidikan, bangsa ini telah melakukan banyak hal. Dimulai dari kebijakan pemerintah yang mengatur UU pendidikan, baik dari permasalahan umum hingga masalah teknis. Baik mengenai pendidikan- pendidikan informal maupun nonformal yang banyak tumbuh dan berkembang di seluruh kehidupan masyarakat. Namun, sekali lagi apa yang kita dapat dari output pendidikan sekarang ini sangat tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan dan masih jauh dari cita-cita pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang- Undang tentang Sisdiknas.

Melihat kondisi yang demikian, pendidikan Islam dihadapkan pada masalah yang kompleks dan rumit sehingga para praktisi pendidikan diharapkan tanggap dan mampu mengintegrasikan secara terpadu antara faktor-faktor pendidikan yang meliputi: faktor tujuan, faktor pendidik, faktor

peserta didik, faktor materi/isi pendidikan, faktor metode pendidikan yang digunakan dan faktor lingkungan. Tanpa memperhatikan faktor-faktor tersebut secara seimbang dan disesuaikan dengan realitas yang selalu berubah, pendidikan Islam tidak akan mampu mengatasi perubahan dan perkembangan yang terus berpacu seiring dengan perkembangan dan peradapan umat manusia.¹

Apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran agama di tingkat sekolah bahwa Pendidikan Agama Islam masih mengarah pada pengetahuan tentang agama Islam. Proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian siswa. Internalisasi nilai-nilai Islam pada siswa bukanlah hal yang sederhana, sebab pada kenyataannya ketika nilai-nilai itu tidak dipahami siswa tidak secara otomatis muncul tetapi dalam bentuk perilaku.²

Kalau kita perhatikan dalam proses perkembangan Pendidikan Islam bahwa salah satu problem yang menonjol dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ialah masalah metode mengajar dan juga terletak pada sistem pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dan efisien. Untuk menyikapi fenomena yang ada, para praktisi pendidikan dan khususnya pemerintah telah berusaha untuk menghidupkan kembali aktivitas pendidikan melalui cara-cara pendidikan yang betul-betul mencerdaskan dan dapat dinikmati anak. Hal ini sesuai dengan dikeluarkannya kebijakan-kebijakan pendidikan. Pendidikan Nasional oleh Depdiknas sebagaimana yang dijelaskan

¹ Faud Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, hal: 07

² Asep Hamdani, *Contektual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran PAI*, (Jurnal *Pendidikan islam dan Pemikiran Islam*, Nizamia (6), Vol.6, no-2, 2003)

dalam UU Sisdiknas pasal 40 ayat 2 yang berbunyi: "Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis".³

Untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang benar-benar sesuai dan mengena dengan tujuan pembelajaran. Dewasa ini para pakar pendidikan banyak menawarkan berbagai model dan strategi pembelajaran yang kesemuanya bertujuan dapat memompa semangat anak didik dalam proses belajar dan menggali potensi serta kreatifitas yang dimiliki oleh anak didik. Salah satu strategi pembelajaran yang ramai dibicarakan dan banyak diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan adalah strategi pembelajaran aktif, yaitu sebuah strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.⁴

Strategi pembelajaran ini di tawarkan oleh Malvin L Silberman dengan bukunya *Active Learning* yang didalamnya memuat sekitar 101 model strategi pembelajaran aktif diantaranya strategi pembelajaran Listening team. Apabila strategi ini di aplikasikan pada materi Pendidikan Agama Islam, maka diharapkan akan dapat merubah sistem metode pembelajaran pada PAI yang selama ini cenderung monoton dan membosankan, sehingga siswa diharapkan lebih aktif. Menciptakan minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis dalam proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri 007 Teluk Pauh Kecamatan Pangean dapat diketahui gejala-gejala sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PAI kurang bervariasi masih didominasi ceramah tanpa adanya variasi metode yang lain
- 2) Siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar, karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*)
- 3) Siswa masih sering belajar secara individu dari pada belajar secara berkelompok, sehingga hasil belajar kurang optimal
- 4) Siswa memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam penerapan metode *Listening Team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 007 Teluk Pauh. Seluruh populasi dalam penelitiann ini dijadikan sebagai sampel penelitian karena jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan focus pada salah satu kelas penelitian dengan melibatkan seluruh anggota kelas. Jumlah siswa terdiri dari 10 orang laki- laki dan 8 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Data yang telah terkumpul dianalisa

³ UUD RI, Sisdiknas (Surabaya: Media Centre, 2008), hal.29

⁴ Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hal. xvi

dengan menggunakan prosedur PTK meliputi beberapa siklus, yaitu pra siklus satu kali pertemuan (sebelum penerapan strategi pembelajaran *Listening Team*), siklus I satu kali pertemuan, awal penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* dievaluasi kekurangan dan hambatan serta faktor pendukungnya, siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan melihat hasil maksimal setelah penerapan penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* dan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan melihat hasil maksimal setelah penerapan penerapan strategi pembelajaran *Listening Team*. Kemudian untuk menampilkan hasil analisa data ditentukan dengan sistem persentase melalui diagram atau grafik untuk menggambarkan bagaimana penerapan penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 007 Teluk Pauh pada mata pelajaran Agama Islam

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti dalam beberapa tahap atau siklus kegiatan dimulai dari tanggal 3 hingga 31 Oktober 2016. Untuk pelaksanaan PTK ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* di kelas V dan seorang teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi penerapan PTK ini adalah Menceritakan Kisah Sahabat Nabi; Menceritakan Kisah Abu Bakar RA dan Umar Bin Khattab RA yang dilaksanakan dalam 4 (empat) kali pertemuan atau tatap muka. Hal ini sesuai dengan hasil

diskusi peneliti dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap kegiatan yang terdiri dari Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

Pada Pra Siklus guru belum melaksanakan indikator pembelajaran strategi *Listening Team* karena guru masih mengajar menggunakan metode konvensional. Pada Siklus I, guru telah melaksanakan 4 (empat) dari 10 indikator strategi pembelajaran *Listening Team*, sedangkan pada Siklus II melalui tahap refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus I, guru menerapkan 7 (tujuh) dari 10 indikator strategi pembelajaran *Listening Team* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Menceritakan Kisah Sahabat Nabi. Pada Siklus III melalui tahap refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, guru telah menerapkan 10 indikator strategi pembelajaran *Listening Team* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Menceritakan Kisah Sahabat Nabi.

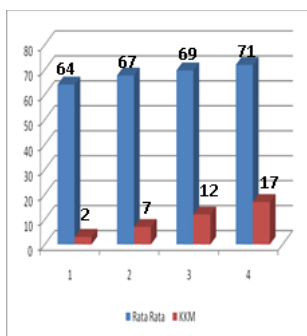
b. Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data dan perhitungan diketahui bahwa bahwa hasil belajar siswa dilihat dari indikator nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang memenuhi standar KKM meningkat. Hal ini dapat dilihat pada Pra Siklus nilai rata-rata kelas 64,05 dan jumlah siswa yang memenuhi KKM hanya 3 orang, sedangkan pada Siklus I nilai rata-rata kelas 67,65 dan siswa yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang, pada Siklus II diketahui nilai rata-rata kelas menjadi 69,70 dan jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 12 orang dan pada Siklus III nilai rata-rata kelas naik menjadi 71,95 dan jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 17 orang. Gambaran peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Teluk Pauh pada

penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik

Kenaikan Nilai Rata-Rata dan Jumlah Siswa yang Memenuhi KKM pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Listening Team* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 007 Teluk Pauh



KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 007 Teluk Pauh, terlihat bahwa guru telah dapat melaksanakan pembelajaran melalui proses-proses atau langkah-langkah strategi pembelajaran *Listening Team* sesuai dengan indikator-indikator strategi pembelajaran *Listening Team*. Penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 007 Teluk Pauh dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi pembelajaran *Listening Team* adalah siswa aktif dalam sesi wawancara, tanya jawab dan diskusi. Siswa mampu

mengemukakan pendapat atau analisisnya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, guru telah melaksanakan seluruh indikator-indikator pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Listening Team* dengan baik dan guru menutup sesi pembelajaran dengan memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran

b. Saran

Saran penelitian adalah sebagai berikut:

Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penerapan strategi-strategi pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung kreatif, inovatif dan menyenangkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat

1. Bagi siswa, diharapkan penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat
2. Bagi penelitian selanjutnya, berkenaan dengan kepentingan ilmiah peneliti peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian metode pembelajaran dan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010)

Ahmadi, Abu, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, CV Pustaka Setia 1997)

Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Laksbang Mediatama. 2009).

Arwani, Listening Team dalam Meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an hadis di MTS. Raudlatut Tholibin Tayu. *Tesis*. (Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011)

Asep Hamdani, Kontektual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran PAI, (*Jurnal Pendidikan Islam dan Pemikiran Islam*), Nizamia (6), Vol.6, no-2, 2003

Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007)

Faud Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003)

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: FT UIN Sunan Kalijaga, 2009)

Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan*. (Jakarta : Al-Huda, 1995)

Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007)

Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012)

Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010)

Melvin L Siyilberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisal Muttaqien (Bandung: Nusa Media bekerja sama dengan Nuansa, 2006)

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ruzz Media, 2011)

Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar*

Mengajar. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2008).

Nisa Ristuningsih. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Pembelajaran *Listening Team* di kls III MI Miftakhul Huda Tegalsari Kedu Temanggung. Skripsi. (Program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. 2011)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)

RC, Achmad Rifa'i dan C.T. Anni. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang : Universitas Negeri Semarang Press. 2009)

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2011)

Sabri, Ahmad. *Strategi belajar mengajar dan mikro teching*. (Jakarta. Quantum teaching.2005).

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Slavin E. Robert. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Alih Bahasa: Narulita Yusron. (Bandung: Nusa Media.2005)

Sugianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Surakarta: Yuma Pustaka. 2010)

Suprayekti, dkk. *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Kencana. Jakarta. 2011) UUD RI, Sisdiknas (Surabaya: Media Centre, 2005)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed. 1. Cet. 2. (Jakarta: Kencana, 2007)